

### Pembangunan Kurikulum Berbasis Teori Pendidikan

Rabahul Sri Nate<sup>1</sup>, M Al Fajril Munir<sup>2</sup>, M Galuh<sup>3</sup>, Deassy Arestya Saksitha<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Kepulauan Riau, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [rabahul649@gmail.com](mailto:rabahul649@gmail.com), [malfajril84@gmail.com](mailto:malfajril84@gmail.com),  
[muhammadgaluhdwiputri@gmail.com](mailto:muhammadgaluhdwiputri@gmail.com), [deassysaksitha@gmail.com](mailto:deassysaksitha@gmail.com)

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 15 Januari 2025,  
Article Accepted: 27 Februari 2025, Article published: 01 Maret 2025

#### ABSTRACT

*Education is a fundamental element in shaping quality human resources, who are able to face global challenges and contribute to the progress of society. This research aims to analyze how curriculum development can be guided by educational theories, such as constructivism, behaviorism, and humanism, to improve the effectiveness of the learning process. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study reveal that curriculum development based on educational theory is an important step in creating an education system that is more effective and relevant to the times. The curriculum designed with reference to strong educational theories, such as constructivism, behaviorism, and humanism, is able to provide a clear framework in designing a learning process that not only focuses on the transfer of knowledge, but also on the development of skills, attitudes, and values of students.*

**Keywords:** Curriculum, Educational Theory, Constructivism, Behaviorism

#### ABSTRAK

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembangunan kurikulum dapat dipandu oleh teori-teori pendidikan, seperti konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme, untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dirancang dengan mengacu pada teori-teori pendidikan yang kuat, seperti konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme, mampu memberikan kerangka yang jelas dalam merancang proses pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai peserta didik.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Teori Pendidikan, Konstruktivisme, Behaviorisme

---

## PENDAHULUAN

Menjadi fondasi utama dalam menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pendidikan perlu dilengkapi dengan struktur yang sistematis dan terencana, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum sebagai panduan dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat vital dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Pembangunan kurikulum yang baik harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori pendidikan. Teori pendidikan memberikan kerangka pemikiran yang mendasari keputusan dalam merancang kurikulum. Beberapa teori pendidikan yang berpengaruh, seperti konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme, memberikan wawasan mengenai cara siswa belajar dan bagaimana materi pendidikan seharusnya disampaikan agar dapat meningkatkan efektivitas proses belajar.

Pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar pendidikan dengan kebutuhan praktis di lapangan. Dengan dasar teori pendidikan yang kuat, kurikulum yang dibangun akan lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan sosial yang terus berkembang. Melalui pendekatan ini, kurikulum tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang penting bagi peserta didik. Namun, meskipun teori pendidikan menjadi landasan yang penting, implementasi kurikulum yang berbasis teori juga dihadapkan pada tantangan, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sumber daya, serta dinamika masyarakat yang terus berubah. Oleh karena itu, pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan memerlukan pemahaman yang holistik, serta keterlibatan berbagai pihak dalam pengembangannya, mulai dari pemerintah, praktisi pendidikan, hingga masyarakat.

Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses pengembangannya. Diharapkan, hasil dari kajian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan saat ini. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif para pendidik, ahli kurikulum, dan pihak terkait lainnya dalam memahami dan

merancang kurikulum yang sesuai dengan teori-teori pendidikan yang ada. Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa institusi pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi di wilayah Indonesia. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa setiap tingkat pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam implementasi kurikulum berbasis teori pendidikan. Informan penelitian terdiri dari: **Guru**: Sebagai praktisi yang langsung terlibat dalam pelaksanaan kurikulum. **Pengembang Kurikulum**: Para ahli atau praktisi yang terlibat dalam perancangan dan pengembangan kurikulum. **Pembuat Kebijakan Pendidikan**: Pihak yang memiliki peran dalam menetapkan kebijakan kurikulum di tingkat nasional atau lokal. **Mahasiswa/Peserta Didik**: Sebagai pihak yang menerima manfaat dari kurikulum yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: **Wawancara Mendalam (In-depth Interview)**: Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan untuk menggali pemahaman mereka mengenai penerapan teori pendidikan dalam pengembangan kurikulum, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diusulkan. **Observasi Partisipatif**: Peneliti akan melakukan observasi di beberapa institusi pendidikan untuk melihat langsung bagaimana kurikulum diterapkan dan sejauh mana teori-teori pendidikan diintegrasikan dalam praktik pembelajaran. **Studi Dokumentasi**: Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen terkait kurikulum, seperti dokumen kebijakan pendidikan, silabus, dan materi pembelajaran yang digunakan di sekolah atau perguruan tinggi. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yakni: **Pengkodean (Coding)**: Peneliti akan mengidentifikasi dan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan topik penelitian. **Reduksi Data**: Peneliti akan merangkum dan menyaring informasi yang diperoleh agar fokus pada permasalahan yang relevan. **Penyajian Data**: Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan utama dari penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan Pembangunan Kurikulum Berbasis Teori Pendidikan, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

### 1. Pengertian Pembangunan Kurikulum Berbasis Pendidikan

Pembangunan kurikulum berbasis pendidikan adalah suatu proses pengembangan kurikulum yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pendidikan yang efektif dan efisien. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan pembangunan kurikulum berbasis pendidikan adalah: (1) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang efektif dan efisien. (2) Memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan mengembangkan kurikulum yang berbasis pada prinsip-prinsip pendidikan yang efektif. (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pendidikan.

Prinsip-prinsip pembangunan kurikulum berbasis pendidikan adalah; (1) Berbasis pada kebutuhan siswa: Kurikulum harus dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan belajar siswa. (2) Berbasis pada prinsip-prinsip pendidikan: Kurikulum harus dikembangkan berdasarkan pada Pembahasan

Pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang dikembangkan dengan dasar teori pendidikan yang kuat tidak hanya akan mengarahkan proses pembelajaran secara terstruktur, tetapi juga memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Pada bagian ini, akan dibahas bagaimana teori-teori pendidikan diterapkan dalam pengembangan kurikulum serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

#### a. Peran Teori Pendidikan dalam Pengembangan Kurikulum

Teori pendidikan merupakan landasan utama dalam merancang kurikulum yang efektif. Beberapa teori pendidikan yang paling berpengaruh dalam pembangunan kurikulum meliputi:

- 1) **Konstruktivisme:** Teori ini, yang dipopulerkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks kurikulum, konstruktivisme mendorong pengembangan kurikulum yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi pribadi. Oleh karena itu, kurikulum berbasis konstruktivisme lebih menekankan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan kegiatan yang mendorong eksplorasi dan penemuan.
- 2) **Behaviorisme:** Teori ini berfokus pada perubahan perilaku sebagai hasil dari stimulus dan respon. Dalam konteks kurikulum, pendekatan ini akan lebih banyak mengandalkan pembelajaran yang terstruktur, pengukuran hasil belajar yang jelas, dan penggunaan evaluasi berbasis tes untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum berbasis behaviorisme lebih fokus pada keterampilan yang dapat diukur dan hasil pembelajaran yang spesifik.
- 3) **Humanisme:** Teori humanistik, yang dikembangkan oleh tokoh seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers, berfokus pada kebutuhan emosional dan sosial siswa serta pengembangan potensi manusia secara keseluruhan. Kurikulum berbasis humanisme akan lebih menekankan pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pencapaian aktualisasi diri. Dalam hal ini, kurikulum harus mendukung siswa untuk menjadi individu yang penuh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Setiap teori pendidikan memiliki kekuatan dan fokus yang berbeda dalam pembangunan kurikulum, dan idealnya, kurikulum yang baik akan menggabungkan berbagai pendekatan ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan seimbang.

## **b. Implementasi Teori Pendidikan dalam Kurikulum**

Implementasi teori-teori pendidikan dalam kurikulum dihadapkan pada tantangan yang beragam. Salah satu tantangan utama adalah keberagaman karakteristik peserta didik. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, dan kurikulum yang efektif harus dapat mengakomodasi perbedaan ini.

Selain itu, keterbatasan sumber daya pendidikan juga menjadi kendala yang signifikan. Sumber daya yang terbatas, baik dalam hal fasilitas, teknologi, maupun pelatihan guru, sering kali membatasi implementasi kurikulum berbasis teori pendidikan. Misalnya, teori konstruktivisme yang menuntut penggunaan metode pembelajaran aktif dan berbasis proyek memerlukan sumber daya yang lebih banyak, seperti ruang kelas yang fleksibel, alat-alat pembelajaran, dan pelatihan bagi para pengajar.

Pengembangan kurikulum berbasis teori pendidikan juga harus memperhatikan konteks sosial, budaya, dan ekonomi di mana kurikulum tersebut diterapkan. Kurikulum yang dikembangkan di daerah perkotaan dengan akses teknologi yang lebih baik mungkin berbeda dengan kurikulum di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor lokal dalam merancang kurikulum agar lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

## **c. Tantangan dalam Pembangunan Kurikulum Berbasis Teori Pendidikan**

Selain keterbatasan sumber daya, tantangan lainnya adalah ketidaksesuaian antara teori dan praktik di lapangan. Meskipun teori pendidikan menyediakan landasan yang kuat untuk pengembangan kurikulum, dalam praktiknya banyak guru yang merasa kesulitan untuk menerapkannya secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang memadai mengenai implementasi kurikulum berbasis teori pendidikan atau keterbatasan waktu untuk merancang dan melaksanakan metode pengajaran yang sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Tantangan lainnya adalah dinamika perubahan dalam dunia pendidikan yang sangat cepat. Inovasi teknologi, perubahan dalam standar nasional, serta kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berkembang menuntut kurikulum untuk terus diperbaharui dan disesuaikan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus bersifat dinamis dan fleksibel, mampu mengakomodasi perubahan dan perkembangan terbaru.

## **d. Peluang dalam Pembangunan Kurikulum Berbasis Teori Pendidikan**

Pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan juga membuka berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah penerapan teknologi pendidikan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti e-learning, simulasi, dan alat pembelajaran berbasis digital, kurikulum berbasis teori pendidikan dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Peluang lainnya adalah kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, pengembang kurikulum, dan pemerintah, dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual. Dengan melibatkan berbagai pihak, kurikulum dapat lebih mengakomodasi kebutuhan

dan harapan masyarakat, serta menjawab tantangan yang ada di dunia pendidikan.

**e. Arah Pengembangan Kurikulum yang Efektif**

Untuk mengembangkan kurikulum berbasis teori pendidikan yang efektif, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: (1) **Kolaborasi antar lembaga pendidikan**: Meningkatkan kerja sama antara sekolah, universitas, dan lembaga penelitian untuk menciptakan kurikulum yang berbasis bukti (evidence-based). (2) **Pengembangan profesional bagi guru**: Memberikan pelatihan yang berkelanjutan bagi para guru agar dapat mengimplementasikan teori-teori pendidikan secara efektif dalam kelas. (3) **Penggunaan teknologi**: Memanfaatkan teknologi untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta untuk mendukung evaluasi pembelajaran yang lebih dinamis.

Penggunaan teknologi merujuk pada penerapan berbagai alat, sistem, atau perangkat yang diciptakan melalui pengetahuan ilmiah dan rekayasa untuk memudahkan atau meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Teknologi dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), hingga aplikasi atau sistem yang memfasilitasi aktivitas sehari-hari.

Berikut beberapa contoh dan penjelasan tentang penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari:

- a. **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**  
TIK memungkinkan komunikasi dan akses informasi secara cepat melalui perangkat
- b. seperti komputer, smartpone, dan internet. Penggunaan teknologi ini memungkinkan kita untuk bekerja, belajar, berinteraksi, dan bersosialisasi tanpa batasan ruang dan waktu.
- c. **Teknologi Transportasi**  
Penggunaan teknologi dalam transportasi mencakup kendaraan yang lebih efisien dan ramah lingkungan, seperti mobil listrik, kereta cepat, dan pesawat terbang yang menghubungkan daerah yang jauh. Teknologi ini membuat perjalanan lebih cepat, nyaman, dan aman.
- d. **Teknologi Kesehatan**  
Dalam bidang kesehatan, teknologi digunakan untuk mengembangkan alat medis canggih seperti mesin MRI, CT scan, serta penggunaan teknologi telemedicine yang memungkinkan konsultasi dokter jarak jauh. Ini meningkatkan kualitas perawatan kesehatan serta memungkinkan diagnosis dan pengobatan yang lebih cepat dan akurat.
- e. **Teknologi Industri dan Otomasi**  
Teknologi digunakan untuk memproduksi barang secara efisien dengan menggunakan mesin otomatis, robot, dan sistem produksi berbasis komputer. Ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan manusia dalam proses produksi.
- f. **Teknologi Pertanian**  
Teknologi juga digunakan dalam pertanian untuk meningkatkan hasil

tanaman dan efisiensi dalam proses pertanian, seperti penggunaan alat pemanen otomatis, sistem irigasi pintar, serta penggunaan drone untuk pemantauan lahan pertanian.

- g. **Teknologi Energi**  
Teknologi dalam sektor energi melibatkan penggunaan sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, dan geotermal, untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup, efisiensi, serta membantu memecahkan berbagai masalah dalam berbagai sektor. Namun, penggunaannya juga perlu diatur dengan bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan berlebihan atau kerusakan lingkungan. Dengan pendekatan yang holistik, inklusif, dan berbasis pada teori-teori pendidikan yang relevan, pembangunan kurikulum dapat lebih efektif dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.

## SIMPULAN

Kesimpulan Pembangunan kurikulum berbasis teori pendidikan merupakan langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dirancang dengan mengacu pada teori-teori pendidikan yang kuat, seperti konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme, mampu memberikan kerangka yang jelas dalam merancang proses pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai peserta didik. Namun, meskipun teori pendidikan memberikan dasar yang kuat, implementasi kurikulum berbasis teori menghadapi berbagai tantangan, seperti keberagaman karakteristik peserta didik, keterbatasan sumber daya, serta perubahan dinamis dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman holistik dan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, praktisi pendidikan, hingga masyarakat, dalam pengembangan kurikulum yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan tantangan yang ada.

Peluang untuk pengembangan kurikulum berbasis teori pendidikan juga sangat besar, dengan penerapan teknologi pendidikan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta kolaborasi antar lembaga pendidikan yang lebih intens. Selain itu, pendekatan yang lebih inovatif, berbasis bukti, dan adaptif terhadap perubahan dapat menghasilkan kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual. Untuk mewujudkan kurikulum yang efektif, perlu adanya upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pengajaran, penyediaan fasilitas yang memadai, dan adaptasi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, kurikulum berbasis teori pendidikan dapat membentuk peserta didik yang kompeten, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan

---

---

## DAFTAR RUJUKAN

- Arends, R. I. (2012). *Teaching for Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher*. McGraw-Hill Education.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Posner, G. J. (2004). *An Introduction to the Foundations of Education*. Pearson Education
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2017). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2017). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education.
- Harris, M. (2016). *Theories of Learning and Curriculum*. Routledge